

**STRATEGI BADAN KONTAK MAJELIS DZIKIR (BKMZ)
DALAM MENINGKATKAN JAMA'AH DI PONPES
RAUDLATUL MUTA'ALLIMIN
KASUI WAY KANAN**

SKRIPSI

Di Ajukan Untuk Diseminarkan Dan Di Pertahankan Dalam Seminar
Monaqosah Di Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi
UIN Raden Intan Lampung

Oleh
Rimadon
Npm: 1841030178

Jurusan: Manajemen Dakwah

Program Studi : Manajemen Dakwah



**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGRI
RADEN INTAN LAMPUNG
1443 H / 2022 M**

**STRATEGI BADAN KONTAK MAJELIS DZIKIR (BKMZ)
DALAM MENINGKATKAN JAMA'AH DI PONPES
RAUDLATUL MUTA'ALLIMIN
KASUI WAY KANAN**

SKRIPSI

Di Ajukan Untuk Diseminarkan Dan Di Pertahankan Dalam Seminar
Monaqosah Di Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi
UIN Raden Intan Lampung



Oleh
Rimadon
Npm: 1841030178

Jurusan : Manajemen Dakwah

Pembimbing I : Prof. Dr. H. Khomsahrial Romli, M. Si
Pembimbing II : Dr. Mubasit, S.Ag, M.M

**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGRI
RADEN INTAN LAMPUNG
1443 H / 2022 M**

ABSTRAK

Majelis taklim merupakan lembaga pendidikan yang tertua dalam sejarah Islam dan tidak dapat dilepaskan dari perjalanan dakwah Islamiah sejak awal. Badan Kontak Majelis Zikir yang berada di Pondok Pesantren Raudlatul Muta'allimin Kasui Way Kanan merupakan Sarana dakwah islamiah yang dapat mengatur dan melaksanakan kegiatan-kegiatan dalam bentuk pembinaan, pendidikan dan pengarahan. Kehadiran lembaga sebagai bentuk kreativitas umat ini telah memberikan harapan baru bagi upaya kecerdasan dan pencerahan masyarakat, khususnya dalam bidang beragama dan sosial. Oleh karena itu, majelis taklim bukan hanya berfungsi sebagai lembaga dakwah, melainkan berperan dalam melakukan pembangunan ilmu agama dan islam dan pembinaan kehidupan masyarakat di sekitarnya.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode kualitatif, dimana kualitatif ini adalah langkah-langkah penelitian sosial untuk mendapatkan data di skripsi berupa kata-kata dan gambar. Penulis menggunakan sumber data Primer ini diperoleh langsung dari Responden atau objek peneliti, sedangkan sumber data sekunder ini diperoleh secara tidak langsung dari objek penelitian bersifat publik terdiri dari struktur organisasi, dokumentasi, laporan-laporan, buku-buku, jurnal, dan sumber data lainnya.

Penulis menyimpulkan bahwa perencanaan Pondok Pesantren Raudlatul Muta'allimin dalam strategi BBKMZ dalam meningkatkan jama'ah dalam menerapkan berbagai macam strategi sentimental (*al-manhaj al-athibi*), strategi nasional (*al-manhaj al-aqli*), dan strategi indrawi (*al-manhaj al-bissi*). Dan menggunakan langkah-langkah perencanaan yaitu menetapkan tujuan, merumuskan serangkaian kegiatan, mengidentifikasi hambatan dan kemudahan, dan mengembangkan serangkaian kegiatan yang sudah ada.

Kata Kunci Strategi, Majelis Zikir, dan Perencanaan

ABSTRACT

Majelis taklim is the oldest educational institution in Islamic history and cannot read the journey of Islamic da'wah from the start. The Dhikr Majlis Contact Agency located at the Raudlatul Muta'allimin Islamic Boarding School, Kasui Way Kanan, is a means of Islamic da'wah that can organize and carry out activities in the form of coaching, education and direction. society, especially in the religious and social fields. Therefore, the taklim assembly does not only work as a da'wah institution, but also plays a role in developing religious and Islamic knowledge and fostering the life of the surrounding community.

In this study, the author uses a qualitative method, where qualitative is the steps of social research to obtain data in the thesis in the form of words and pictures. The author uses primary data sources obtained directly from respondents or research objects, while secondary data sources indirectly from public research objects consist of organizational structures, documentation, reports, books, journals, and other data sources.

The author concludes that the planning of the Raudlatul Muta'allimin Islamic Boarding School in the BKMZ strategy in increasing the congregation in applying various kinds of sentimental strategies (al-manhaj al-athibi), national strategies (al-manhaj al-aqli), and sensory strategies (al-manhaj al-aqli).). -Manhaj al-Bissi). And using planning steps, namely setting goals, formulating activities, controlling and facilitating, and developing things that already exist.

Keywords Strategy, Remembrance Council, and Planning

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Rimadon
NPM : 1841030178
Jurusan/Prodi : Manajemen Dakwah
Fakultas : Dakwah dan Ilmu Komunikasi

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Strategi Badan Kontak Majelis Dzikir (Bkmz) Dalam Meningkatkan Jama’ah Di Ponpes RaudlatulMuta’allimin Kasui Way Kanan” adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusunan sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *footnote* atau daftar pustaka. Apabila dilain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dimaklumi.

Bandar Lampung, 1 Juli 2022

Penulis,



Rimadon
1841030178

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : **Strategi Badan Kontak Majelis Dzikir (BKMZ)
Dalam Meningkatkan Jama'ah Di Pondok
Pesantren Raudlatul Muta'allimin Kasui Way
Kanan**

Nama : **Rimadon**

NPM : **1841030178**

Jurusan : **Manajemen Dakwah**

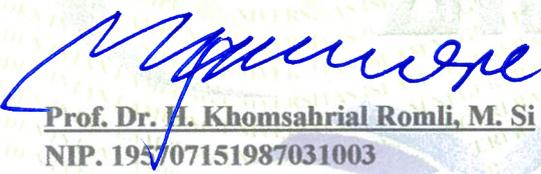
Fakultas : **Dakwah dan Ilmu Komunikasi**

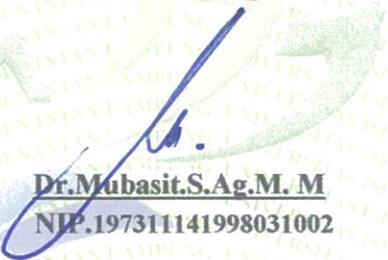
MENYETUJUI

Untuk dimunaqosahkan dan di pertahankan dalam Sidang
Munaqosah Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi
UIN Raden Intan Lampung

Pembimbing I

Pembimbing II


Prof. Dr. H. Khomsahrial Romli, M. Si
NIP. 195707151987031003


Dr. Mubasit S. Ag. M. M
NIP. 197311141998031002

Mengetahui,
Ketua Jurusan Manajemen Dakwah


Yunidar Cut Mutia Yanti, S.Sos., M.Sos.I
NIP. 197010251999032001



KEMENTERIAN AGAMA
UIN RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI

Alamat : Jl. Let. Kol. H. Endro Suratmin Sukarame 1 Bandar Lampung 35131 ☎(0721) 703260

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul **“Strategi Badan Kontak Majelis Dzikir (BKMZ) Dalam Meningkatkan Jam’ah Di Pondok Pesantren Raudlatul Muta’allimin Kasui Way Kanan”** disusun oleh **RIMADON, NPM: 1841030178**, Program studi: **Manajemen Dakwah**. Telah di ujikan dalam sidang munaqosah di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung pada Hari/Tanggal: **Kamis, 21 Juni 2022** pukul **13.00 – 14.30 WIB**.

TIM PENGUJI

Ketua : Yunidar Cut Mutia Yanti, S.Sos., M.Sos.I (.....)

Sekretaris : Rouf Tamim, M.Pd.I (.....)

Penguji I : Badarudin, S.Ag., M.Ag (.....)

Penguji II : Prof. Dr. H. Khomsahrial Romli, M. Si (.....)

Penguji Pendamping : Dr.Mubasit.S.Ag.M. M (.....)

Mengetahui

Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi



Dr. Abdul Subhan, M.Ag
NPM. 1905101009031001

MOTTO

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحِكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ ۗ وَجَدِلْ لَهُم بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ
إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ ۗ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ ﴿١٢٥﴾

Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah[845] dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk. (Q.s. An-Nahl Ayat 125)



PERSEMBAHAN

Bersyukur kepada Allah SWT dengan mengucap Alhamdulillah, Bersholawat kepada Nabi Muhammad SAW, Skripsi ini penulis persembahkan untukmu orang-orang tercinta dan teristimewa dalam kehidupanku:

1. Kedua orang tua tercinta, Ubak Nasirudin dan Umak Imanah yang penuh kasih keikhlasan dan kasih sayang serta kesabaran dalam membimbing dan mendidik saya agar menjadi manusia yang lebih baik di dunia dan di akhirat, yang selalu mendoakan demi kesuksesan saya, serta yang selalu memberi nasihat dan semangat untuk masa depan yang lebih baik.
2. Kakak kandung ku tercinta dan tersayang, Kakak Hasanah, Ismail, dan Aminah yang selalu memberikan semangat dan motivasi disetiap perkuliahan ini.
3. Kaka Sepupu yaitu Kakak Risdiyanto yang selalu membantu keuangan selama perkuliahan dari awal sampai selesai ini.
4. Teman-Teman Seperjuangan KKN Kampung Menanga Siamang Kecamatan Banjit Kabupaten Way Kanan
5. Terimakasih Kepada Evi Adriyani yang memberikan semangat juang 45 pantang menyerah dalam perskripsian demi untuk menuju kesuksesan.
6. Terimakasih Kepada PA III yaitu Rasinah, S.Sos yang telah menemani perskripsian saya selama ini.
7. Almamater tercinta Prodi Manajemen Dakwah Angkatan 2018 khususnya kelas C, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
8. Dan semua pihak yang telah membantu tidak bisa disebutkan satu persatu, semoga kita selalu diberikan kesehatan dan terikat ukhuwah islamiyah.

RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama Rimadon, dilahirkan di Talang Baru, 29 Januari 1996, merupakan anak ke empat dari empat bersaudara dari pasangan Ubak Nasirudin dan Umak Imanah.

Penulis menempuh pendidikan SDN Remanam Jaya Warkuk Ranau Selatan 2001-2007, SMPN 1 Atap Warku Ranau Selatan 2007-2010, SMKS Raudlatul Mutallimin 2014-2017, dan pada tahun 2018 melanjutkan S1 Prodi Manajemen Dakwah di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

Selama menjadi siswa maupun mahasiswa, penulis mengikuti berbagai kegiatan intra maupun ekstra. Pada saat menjadi santri penulis aktif di OP3RM (Organisasi Pelajar Pondok Pesantren Raudlatul Mutaallimin sebagai Bakam (Badan Keamanan), penulis juga aktif di Organisasi IPMS (Ikatan Pemuda dan Mahasiswa Semende Se-Lampung) sebagai anggota aktif, dan selain itu juga penulis aktif di UKM Pensil (Tapak Suci) sebagai anggota.



KATA PENGANTAR

Assalam 'mualaikum Warohmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillahirobbil' Alamin, Puji Syukur Penulis Persembahkan Kepada Allah SWT Yang Masih Mencurahkan Rahmat Dan Hidayah-Nya Sehingga Proposal Skripsi Dengan Judul “**STRATEGI BADAN KONTAK MAJELIS DZIKIR (BKMZ) DALAM MENINGKATKAN JAMA'AH DI PONPES RAUDLATUL MUTA'ALLIMIN KASUI WAY KANAN**” dapat terselesaikan. Kemudian shalawat serta salam disampaikan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita dari zaman jahiliyah menuju zaman islamiyah.

Dalam penyusunan proposal skripsi ini, penulis tidak terlepas dari dukungan semua pihak, untuk itu penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Prof. H. Wan Jamaluddin, Ph.D selaku Rektor Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
2. Dr. Abdul Syukur, M.Ag selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
3. Ibu Dr. Yunidar Cut Mutia Yanti., S.Sos., M.Sos.I selaku Ketua Jurusan Manajemen Dakwah dan Bapak Badaruddin, S.Ag., M.Ag selaku Sekertaris Jurusan Manajemen Dakwah.
4. Prof. Dr. H. Khomsahrial Romli, M.Si selaku Pembimbing I dan Bapak Dr. Mubasit, S. Ag., M.Sos.I Selaku Pembimbing II yang penuh kesabaran dalam membimbing dan mengarahkan demi terselesaikannya skripsi ini dengan baik.
5. K.H. Marsudi selaku guru saya murobbina, yang selalu mendoakan yang terbaik kepada santriawan santriawati.
6. Para Ustadz dan Ustadzah dan Pengurus Pondok Pesantren Raudlatul Mutallimin Kasui Way Kanan.

7. Semua dosen Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi yang telah membekali ilmu dari semester awal sampai selesainya masa studi S1 ini.
8. Seluruh Dosen Prodi Manajemen Dakwah dan Staf Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, yang telah memberikan pengetahuan dan segenap bantuan selama studi.
9. Teman-Teman seperjuangan tercinta Prodi Manajemen Dakwah angkatan 2018 khususnya kelas C.
10. Teman-teman seperjuangan Alumni Pondok Pesantren Raudlatul Muta'allimin
11. Dan semua pihak yang telah membantu tidak bisa disebutkan satu persatu, semoga kita selalu diberikan kesehatan dan terikat ukhuwah islamiyah.

Penulis menyadari bahwa proposal skripsi ini jauh dari kata sempurna. Akan tetapi proposal skripsi ini diharapkan dapat memberikan manfaat keilmuan yang berarti dalam bidang ilmu Manajemen Dakwah.

Wassalam'mualaikum Warohmatullahi Wabarakatuh

Bandar Lampung, 1 Juli 2022
Penulis,

Rimadon
NPM. 1841030178

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
SURAT PERYATAAN	iv
HALAMAN PERSETUJUAN	v
HALAMAN PENGESAHAN	vi
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN	viii
RIWAYAT HIDUP	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABLE	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAPIRAN	xvii

BAB I PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul.....	1
B. Latar Belakang Masalah	3
C. Fokus Peneliti	7
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Peneliti	8
F. Manfaat Peneliti.....	8
G. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan	9
H. Metode Penelitian	11
I. Sistematika Pembahasan.....	17

BAB II STRATEGI BADAN KONTAK MAJELIS ZIKIR (BKMZ) DALAM MENINGKATKAN JAMA'AH DI PONDOK PESANTREN RAUDLATUL MUTA'ALLIMIN

A. Teori Strategi Dakwah.....	19
1. Pengertian Strategi	19
2. Ciri-Ciri Strategi	24
3. Macam-Macam Strategi	24
4. Fungsi Strategi.....	25
B. Majelis Dzikir	26

1. Macam-Macam Dzikir.....	27
2. Pandangan Ulama Tentang Dzikir	29
C. Pondok Pesantren.....	32
1. Pengertian Pondok Pesantren	32
2. Elemen-Element Pondok Pesantren	32
3. Fungsi dan Tujuan Pondok Pesantren.....	37

BAB III GAMBARAN UMUM PONDOK PESANTREN RAUDLATUL MUTA'ALLIMIN

A. Penyajian Data.....	39
1. Sejarah Berdirinya Desa Jaya Tinggi.....	39
2. Letak Geografis Desa Jaya Tinggi	40
3. Keadaan Demografis Desa Jaya Tinggi	41
4. Kehidupan Sosial Ekonomi Desa Jaya Tinggi	42
5. Sejarah Singkat Pondok Pesantren Raudlatul Muta'allimin	43
6. Visi.....	45
7. Misi	45
8. Kondisi Umum Pondok Pesantren Raudlatul Muta'allimin	46
9. Keadaan Sarana dan Prasarana	55
10. Pembiayaan Yang Ada di Pondok Pesantren Raudlatul Muta'allimin	60
B. Perencanaan Strategi Badan Kontak Majelis Zikir Dalam Meningkatkan Jamaah Pondok Pesantren Raudlatul Muta'allimin Kasui Way Kanan.....	61
C. Langkah-Langkah Perencanaan Strategi Dalam Meningkatkan Jamaah Pondok Pesantren Raudlatul Muta'allimin Kasui Way Kanan.....	61
D. Respon Para Jama'ah Majelis Dzikir Pondok Pesantren Raudlatul Muta'allimin Kasui Way Kanan.....	66

BAB IV STRATEGI BADAN KONTAK MAJELIS ZIKIR (BMKZ) DALAM MENINGKATKAN JAMA'AH ZIKIR BULANAN SAAT PANDEMI DI PONPES RAUDLATUL MUTA'ALLIMIN KASUI WAY KANAN Analisis Strategi Perencanaan Dalam Meningkatkan Jama'ah Dzikir71

BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan.....81
- B. Saran.....82

**DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN-LAMPIRAN**



DAFTAR TABLE

Table 1	Kepala Kampung Desa Jaya Tinggi Kecamatan Kasui Kabupaten Way Kanan 1971 – 2022.....	21
Table 2	Perbatasan Desa Jaya Tinggi Kecamatan Kasui Kabupaten Way Kanan	22
Table 3	Daftar Kelompok Usia Desa Jaya Tinggi Kecamatan Kasui Kabupaten Way	22
Table 4	Jumlah penduduk berdasarkan mata pencaharian Desa Jaya Tinggi Kecamatan Kasui Kabupaten Way Kanan	23
Table 5	Struktur Kepengurusan Umum Ponpes Raudlatul Muta'allimin	25
Table 6	Seksi-Seksi / Kepala Sub Bagian Ponpes Raudlatul Muta'allimin	26
Table 7	Struktur Kepengurusan Asrama Putra Ponpes Raudlatul Muta'allimin	26
Table 8	Struktur Kepengurusan Asrama Putri Ponpes Raudlatul Muta'allimin	27
Table 9	Data Santri Ponpes Raudlatul Muta'allimin Yang Berasal Dari Desa Jaya Tinggi Kabupaten Way Kanan	28
Tabel 10	Data Kepengurusan OP3RM (Organisasi Pelajar Ponpes Raudlatul Muta'allimin) Putra Tahun 2021-2022	29
Tabel 11	Data Kepengurusan OP3RM (Organisasi Pelajar Ponpes Raudlatul Muta'allimin) Putri Tahun 2021-2022	30
Table 12	Daftar Sarana Yang Ada di Ponpes Raudlatul Muta'allimin	30
Table 13	Jadwal Kegiatan Harian Ponpes Raudlatul Muta'allimin Santri	32
Table 14	Biaya Pendidikan Ponpes Raudlatul Muta'allimin	32

DAFTAR GAMBAR

- Gambar 1** Foto Bersama Guru Besar Prof. Dr. H. Bujang Rahman, M.Si dengan Para Asatidz
- Gambar 2** Foto Bersama Pimpinan dan Pembina Pondok Pesantren Rauldatul Muta'allimin Kasui Way Kanan
- Gambar 3** Foto Jam'ah Majliz Dzikir Pondok Pesantren Rauldatul Muta'allimin Kasui Way Kanan
- Gambar 4** Pembagian Doorprize Kepada Jama'ah Yang Hafal Asmaul Husna
- Gambar 5** Foto Bersama Ketua dan Wakil Badan Kontak Majelis Zikir
- Gambar 6** Foto Bersama Jama'ah Majelis Zikir
- Gambar 7** Foto Bersama Pimpinan Pondok Pesantren Rauldatul Muta'allimin Kasui Way Kanan



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1** Surat Keputusan Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung
- Lampiran 2** Surat Undangan Majelis Zikir Pondok Pesantren Raudlatul Muta'allimin Kasui Way Kanan
- Lampiran 3** Surat Turnitin
- Lampiran 4** Surat Keterangan Perubahan Judul



BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Untuk memperjelas gambaran yang jelas dan menghindari kemungkinan timbulnya salah penafsiran terhadap judul skripsi ini maka penulis perlu menegaskan maksud yang terdapat dalam skripsi yang berjudul **”Strategi Badan Kontak Majelis Zikir (Bkmz) Dalam Meningkatkan Jama’ah Di Ponpes Raudlatul Muta’allimin Kasui Way Kanan**

Strategi menurut Certo, strategi berarti menjalankan dengan perencanaan, target, waktu, dan tujuan yang jelas. Menurut Ohmae, berfikir strategis akan menghasilkan penyelesaian yang lebih baik. Sejalan dengan pendapat di atas, strategi merupakan rencana tindakan yang menjabarkan alokasi sumberdaya dan aktivitas lain untuk menanggapi lingkungan dan membebani organisasi mencapai sasarannya. intinya strategi adalah pilihan untuk melakukan aktivitas yang berbeda atau untuk melaksanakan aktivitas dengan cara berbeda dengan pesaingnya.¹

Pencapaian dalam strategi dakwah tidak lepas dari sebuah teori. Berasal dari teori inilah, kita dapat melihat lapangan bagaimana suatu majelis maupun organisasi dakwah yang ada di tengah masyarakat menjalankan kegiatan dakwah. Perihal menjalankan kegiatan dakwah, diperlukan strategi dakwah atau rencana dimana nantinya strategi tersebut dapat tepat sasaran dan diterima oleh *mad'u*. Teori strategi dakwah terbagi menjadi tiga bentuk dimana strategi yang ada terdiri dari dakwah yang memfokuskan aspek hati, memfokuskan aspek akal pikiran, dan memfokuskan pada penelitian dan pengamatan panca indra dari hasil penelitian percobaan yang sudah dilakukan sebelumnya.²

164. ¹ Eddy Yunus, *Manajemen Strategis*, Cv Andi Offset:Yogyakarta 2016 h.

² Hj. Sedarmayanti, *Manajemen Strategi*, (Bandung, 2014), h. 2

Melihat keadaan yang demikian, banyak bermunculan majelis dan organisasi dakwah. Salah satunya muncul sebuah majelis dzikir di tengah masyarakat Kasui Way kanan tepatnya di ponpes Raudlatul Muta'allimin awal mula bersirinya majelis dzikir ini pada tahun 2012-an yang didirikan oleh KH. Marsudi selaku pendiri ponpes Raudlatul Muta'allimin Kasui Way Kanan dan di mana badan kontak majelis dzikir ini didirikan di bawah naungan pondok pesantren Raudlatul Muta'allimin. yang menjadi target sasaran nya adalah jama'ah badan kontak mejelis dzikir ponpes Raudlatul Muta'allimin Kasui Way Kanan. Dzikir ini ldi lakukan sebulan sekali.

Majelis dalam bahasa arab,majelis berasal dari kata *jalasa yajlisu-julusan-wa majlisan* yang berarti “duduk”.kata majelis merupakan bentuk isim makan yang mengandung arti “tempat duduk”.³ dalam kamus bahasa indonesia,pengertian majelis adalah “pertemuan dan perkumpulan orang bayak atau bangunan tempat orang berkumpul”

Kata dzikir berasal dari bahas arab : *zakara-yadzkuurdzikran* yang berati mengingat sesuatu di dalam hati atau menyebutnya dengan lidah.⁴ ada dua macam metode dzikir yang umum di laukan di kalangan sufi yaitu dzkir jahr dan zikir khofi. Dzikir juga disebut dzikir lisan, di mana orang membaca kalimat-kalimat dzikir secara lahiriah dengan suara yang jelas (kadang cukup keras). Sebaliknya, dzikir khofi atau disebut juga dzikir qolbi dilakukan dengan menyebut nama Allah berulang-ulang secara batiniyah di dalam hati, jiwa, dan ruh.⁵ Majelis dzikir adalah suatu tempat perkumpulan orang-orang yang menyebut dan mengucapkan kalimat Allah, tempat perkumpulann orang-orang yang mulia atau sholeh.

Dari penjelasan di atas maka yang di maksud dari judul

³ Ahmad Warson Munawir,Kamus Al-Munawir, (Surabaya: Pustaka Progresif, 1997).h.202

⁴ Subandi, *Psikologi Dzikir : Studi Fenomenologi Pengalaman Transformasi Religious*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), h. 35.

⁵ Subandi, *Psikologi Dzikir : Studi Fenomenologi Pengalaman Transformasi Relegious*. (Pustaka Pelajar, 2009). h. 35

penelitian ini adalah tentang bagaimana Strategi kontak majelis dzikir (Bkmz) Dalam Meningkatkan Jama'ah Di Ponpes Raudlatul Muta'allimin Kasui Way Kanan, baik dari aspek perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan pengawasan, dan evaluasi.

B. Latar Belakang Masalah

Menurut Pearce II dan Robinson, manajemen strategis adalah kumpulan dan tindakan yang menghasilkan perumusan (formulasi) dan pelaksanaan (implementasi) rencana-rencana yang dirancang untuk mencapai sasaran-sasaran organisasi.⁶ Sedangkan Menurut Wheelen, manajemen strategis adalah serangkaian keputusan-keputusan dan tindakan-tindakan manajerial yang mengarah kepada penyusunan strategi-strategi efektif untuk mencapai tujuan perusahaan dengan analisis S.W.O.T.⁷

Apabila kita membahas lembaga dakwah, maka kita tidak dapat terlepas dengan profesionalisme para pelakunya, Oleh karena itu, manajemen strategis pengembangan dakwah diperlukan untuk mencapai tujuan yang diinginkan sesuai dengan perkembangan zaman, manajemen strategis dapat memungkinkan sebuah perusahaan untuk lebih proaktif daripada reaktif dalam upaya membentuk masa depan perusahaan untuk memulai dan mempengaruhi kegiatan sehingga dapat mengendalikan tujuannya perusahaan itu sendiri. Selain itu, dengan melakukan manajemen strategis dapat membantu perusahaan untuk menghadapi perubahan yang terjadi⁸

Islam adalah agama yang berisikan petunjuk agar manusia secara individual maupun kelompok menjadi manusia yang baik, berahlak, dan berkualitas. Agar mencapai apa yang diinginkan tersebut diperlukan yang

⁶Eddy Yunus, *Manajemen Strategis* (Yogyakarta: Andi, 2016), h.5

⁷Ebid.hlm.5

⁸ Taufiqorrahman. *Manajemen Strategik*, (Jakarta: Universitas Prof. Dr. Moestopr. Beragama, 2016), hal. 68

dinamakan dakwah. Dakwah merupakan suatu seruan atau ajakan yang dilakukan oleh seorang Da'i kepada *mad'u* baik melalui lisan maupun tulisan secara perbuatan agar melaksanakan apa yang diperintahkan Allah Swt, dan Rasulnya, serta menjauhi apa yang telah dilarangnya.

Majelis taklim merupakan lembaga pendidikan yang tertua dalam sejarah Islam dan tidak dapat dilepaskan dari perjalanan dakwah Islamiah sejak awal, yang dimulai saat Rasulullah saw mengadakan kegiatan kajian dan pengajian di rumah Arqam bin Abi Arqam (Baitul Arqam), yang dilaksanakan secara sembunyi-sembunyi ketika beliau masih berada di mekah.

Sarana dakwah islamiah yang dapat mengatur dan melaksanakan kegiatan-kegiatan dalam bentuk pembinaan, pendidikan dan pengarahan. kehadiran lembaga sebagai bentuk kreativitas umat ini telah memberikan harapan baru bagi upaya kecerdasan dan pencerahan masyarakat, khususnya dalam bidang beragama dan sosial. Oleh karena itu, majelis taklim bukan hanya berfungsi sebagai lembaga dakwah, melainkan berperan dalam melakukan pembangunan ilmu agama dan islam dan pembinaan kehidupan masyarakat di sekitarnya.

Secara historis, didirikannya majelis taklim dalam masyarakat didasari karena sebuah kesadaran kolektif umat Islam tentang betapa pentingnya menuntut ilmu agama dalam kehidupan sehari-hari yang dilakukan secara terorganisir, teratur dan sisitematik. Sebagaimana firman Allah dalam surat At-Taubah

﴿ وَمَا كَانَ الْمُؤْمِنُونَ لِيَنْفِرُوا كَافَّةً فَلَوْلَا نَفَرَ مِن كُلِّ فِرْقَةٍ مِّنْهُمْ

طَائِفَةٌ لِّيَتَفَقَّهُوا فِي الدِّينِ وَلِيُنذِرُوا قَوْمَهُمْ إِذَا رَجَعُوا إِلَيْهِمْ لَعَلَّهُمْ

يَحْذَرُونَ ﴿٩٠﴾

“Tidak sepatutnya bagimu mininitu pergi semuanya (kemedanperang). mengapa tidak pergi dari tiap-tiap golongan di antara mereka beberapa orang untuk memperdalam pengetahuan mereka tentang agama dan untuk memberi peringatan kepada kaumnya apabila mereka telah kembali kepadanya, supaya mereka itu dapat menjaga dirinya.” At-Taubah [9]: (122).

Untuk itu ayat ke 122 ini juga menjelaskan pentingnya pembagian tugas dalam masyarakat islam. pembagian tugas yang di maksud yakni, ada yang bertugas di medan perang (berjihad) dan pihak lainya ada yang bertugas menuntut ilmu dan mendalami agama islam. Hal ini bertujuan, agar mereka yang tidak dapat meluangkan waktunya untuk menuntut ilmu karena harus berjuang di medan perang tetapi menerima ilmu pengetahuan dan ilmu agama ilmu tersebut bisa didapat dari mereka yang tidak ikut berperang dan menghabiskan waktu untuk mendalami ilmu agama.

Adanya kegiatan majelis dzikir ditengah-tengah masyarakat bertujuan untuk menambah ilmu dan keyakinan agama yang akan mendorong pengalaman ajaran agama, sebagai ajang silaturahmi masyarakat dan para jam'a, dan untuk meningkatkan kesadaran dan kesejahteraan rumah tangga dan lingkungan jama'ahnya. Kegiatan majelis dzikir ini juga menjadi tolak ukur kebutuhan masyarakat disekitar Kasui Way Kanan Lampung untuk pengajian yang sifatnya formal, Pelaksanaannya sederhana seperti di daerah lain, lebih jelasnya kegiatan itu dilaksanakan 1 sebulan sekali.

Dengan demikian majelis dzikir adalah suatu tempat perkumpulan orang-orang yang menyebut dan mengucapkan kalimat Allah serta mengagungkan nama-nama Allah tempat orang-orang yang mulia atau sholeh mengingat Allah sang maha pencipta.

Menurut George R. Terry perencanaan adalah memilih atau menghubungkan fakta dan membuat serta menggunakan

asumsi-asumsi mengenai masa yang akan datang dengan jalan menggambarkan dan merumuskan kegiatan-kegiatan yang diperlukan untuk mencapai hasil yang diinginkan.

Badan kontak majelis dzikir pondok pesantren Raudlatul Muta'allimin Kasui Way Kanan sudah menggunakan strategi perencanaan dalam meningkatkan jama'ah majelis dzikir atau sumber daya manusia dan sudah berjalan sesuai dengan yang di inginkan, akan tetapi yang menjadi keingin tahuan penulis dalm penelitian ini adalah strategi perencanaan apa yang di gunakan badan kontak majelis dzikir dalm meningkatkan jama'ah dzikir

Berdasarkan hal tersebut perencanaan ini ditunjukkan pada masa depan yang penuh dengan ketidak pastian, karena kondisi dan situasi. Dalam suatu rencana ditetapkan suatu tujuan yang ingin dicapai dan pedoman untuk mencapai tujuan. Sehingga dalam hal ini strategi perencanaan sangat penting dalam memutuskan tujuan-tujuan yang akan di adakan kedepannya untuk mengarahkan individu atau masyarakat dalam berinteraksi, upaya inilah bertujuan untuk meningkatkan jama'ah dzikir pondok pesantren Raudlatul Muta'allimin

Adapun pernyataan masalah yang memebuat peneliti tertarik untuk meneliti majelis dzikir ini adalah, semenjak didirikannya majelis dzikir di pondok pesantren Raudlatul Muta'allimin Kasui Way Kanan ini ternyata jama'ah majelis dzikir jarang sedikit dapat di lihat pada saat majelis dzikir ini berlangsung para jama'ah memenuhi masjid Jami' Raudlatul Jannah yang berukuran cukup besar yaitu 25 x 25 semua terpenuhi. Akan tetapi lembaga badan kontak majelis dzikir ini tidak berdiri sendiri melainkan di bawah naungan pondok pesantren Raudlatul Muta'allimin Kasui Way Kanan. Namun walaupun lembaga badan kontak majelis dzikir ini di bawah naungan pondok pesantren Raudlatul Muta'allimin semua tetap berjalan baik sesuai dengan yang di inginkan

Oleh karena itu peneliti merasa penting untuk meneliti badan kontak majelis dzikir ini di karnakan jama'ahnya selalu

memenuhi ruangan masjid jam'i Raudlatul Jannah, tentang bagaimana strategi badan kontak majelis dzikir dalam meningkatkan jama'ah di pondok pesantren Raudlatul Muta'allimin Kasui Way Kanan

Dari pernyataan di atas peneliti menyimpulkan bahwa strategi badan kontak majelis dzikir ini relevan atau ada hubungan dengan manajemen khususnya manajemen dakwah dan juga sangat signifikan dengan keilmuan manajemen dakwah yaitu terdapat di dalam fungsi manajemen POAC. *planning*, *organizing*, *actuating*, dan *controlling*. Pada penelitian ini yang signifikan dengan judul peneliti adalah di bagian *planning* atau perencanaan sehingga peneliti berfokus di bagian *planning* tersebut.

Dari pengertian pengertian tersebut di atas maka dapat penulis uraikan bahwa strategi yang di maksud dalam penelitian ini adalah strategi perencanaan, dalam meningkatkan jama'ah majelis dzikir di pondok pesantren Raudlatul Muta'allimin Kasui Way Kanan oleh karena itu penting untuk di teliti strategi perencanaan apa yang di gunakan dalam meningkatkan jama'ah majelis dzikir

Karena itu, Peneliti tertarik untuk mengambil judul Penelitian yang berjudul "Strategi Badan Kontak Majelis Zikir (Bkmz) Dalam Meningkatkan Jama'ah Zikir Di Ponpes Raudlatul Muta'allimin Kasui Way Kanan".

C. Fokus dan Sub Fokus Penelitian

Yang dimaksud fokus penelitian adalah pembatasan masalah yaitu suatu usaha pembatasan dalam sebuah penelitian yang bertujuan agar mengetahui ruang lingkup yang akan diteliti supaya sasaran penelitian tidak terlalu luas. Penetapan fokus penelitian dapat membantu dalam mengatasi penyelidikan atau penelitian.⁹ Agar pembahasan dalam

⁹Erwin Widiasworo, *Mahir Penelitian Pendidikan Modern*, (Yogyakarta Araska,2018) h. 132.

penelitian ini tidak mengalami penyimpangan dan pelebaran permasalahan, maka dirasa perlu untuk membuat pembatasan. Berdasarkan latar belakang diatas maka fokus penelitian yaitu Strategi Badan Kontak Majelis Zikir (Bkmz) Dalam Meningkatkan Jama'ah Di Ponpes Raudlatul Muta'allimin Kasui Way Kanan

Kemudian sub-fokus dalam penelitian ini jika dilihat dari judul yang penulis teliti “Strategi (Bkmz) Dalam Meningkatkan Jama'ah Di Ponpes Raudlatul Muta'allimin Kasui Way Kanan”. adalah meneliti bagaimana strategi yang di lakukan Ponpes Raudlatul Muta'allimn dalam meingkatkan jama'ah

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan penegasan judul serta latar belakang masalah diatas, maka peneliti merumuskan permasalahan peneliti ini adalah Bagaimana Strategi Badan Kontak Majelis Zikir (Bkmz) Dalam Meningkatkan Jama'ah Di Ponpes Raudlatul Muta'allimin Kasui Way Kanan?

E. Tujuan Penelitian

Untuk Mengetahui Bagaimana Strategi Badan Kontak Majelis Zikir (Bkmz) Dalam Meningkatkan Jama'ah Di Ponpes Raudlatul Muta'allimin Kasui Way Kanan

F. Manfaat Praktis

Penelitian yang penulis lakukan diharapkan dapat memeberi manfaat khususnya bagi penulis sendiri, dan lembaga tempat penuis meneliti.

1. Manfaat untuk peneliti

Sebagai proses pembelajaran bagi peneliti dalam menambah ilmu pengetahuan serta wawasan keilmuan, dan pendidikan umumnya, sekaligus untuk mengembangkan pengetahuan penulis dalam pengembangan ilmu manajemen dakwah, dengan landasan

dan kerangka teoritis yang ilmiah atau pengintegrasian ilmu pengetahuan dengan praktek serta melatih diri dalam *research* ilmiah. Manfaat

2. Manfaat untuk fakultas dakwah

Dapat menjadi referensi untuk melakukan penelitian selanjutnya khususnya mahasiswa/i fakultas dakwah dan ilmu komunikasi untuk mengetahui bagaimana strategi badan kontak majelis (BKMZ) dalam meningkatkan jama'ah di pondok pesantren Raudlatul Muta'allimin Kasui Way Kanan

3. Manfaat untuk majelis dzikir

Sebagai sumbangan pemikiran dalam membangun strategi dakwah khususnya di ponpes raudlatul muta'allimin kasui way kanan; sebagai bahan masukan dalam rangka peningkatan suatu Strategi majelis zikir dalam meningkatkan jama'ahnya pada saat pandemi, dan sebagai bahan evaluasi terhadap panitia badan kontak majelis zikir bulanan (BKMZ) dalam menjalankan Strategi Badan Kontak Majelis Zikir (Bkmz) Dalam Meningkatkan Jama'ah Di Ponpes Raudlatul Muta'allimin Kasui Way Kanan

G. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan

1. Penelitian yang dilakukan oleh Wina Maghfirah seorang mahasiswa Uin Ar-Ranry Banda Aceh dengan jurusan Psikologi Fakultas Psikologi yang berjudul "efektifitas zikir terhadap kecemasan menghadapi pandemi covid 19 pada jama'ah majelis pengkajian tauhid tasawuf indonesia (MPTT-I & ZIKIR RATEB SERIBE)" perbedaan dan kesamaan dalam penulisan ini dengan penulis Wina Maghfirah sama-sama meneliti tentang zikir, akan tetapi judul ini berfokus

dalam meningkatkan jama'ah majelis dzikir di ponpes Raudlatul Muta'allimin Kasui Way kanan¹⁰

2. Penelitian yang di lakukan oleh Dian Puji Astuti mahasiwi Iain Metro dengan jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. yang berjudul “strategi pemasaran dalam menarik minat konsumen di tinjau dari etika bisnis islam” perbedaan dan kesamaan dalam penulisan ini dengan penulis Puji Astuti sama-sam membahas tentang strategi akan tetapi penulis Puji Astuti berfokus dengan strategi pemasaran sedangkan judul peneliti ini berfokus pada strategi dalam meningkatkan jama'ah di pondok pesantren Raudlatul Muta'allimin Kasui Way Kanan¹¹
3. Penelitian jurnal oleh Ulfah, N Kardinah, Fenti Hikmaati, dan Ujang Rohman yang berjudul metode zikir sebagai upaya keluarga dalam menghadapi kecemasan saat pandemi covid-19 perbedaan dan kesamaan dalam penulisan ini dengan penulis Ulfah, N Kardinah, Fenti Hikmati, dan Ujang Rohman sama-sama membahas tentang zikir akan tetapi judul penulis berfokus pada peningkatkan jama'ah majelis dzikir di pondok pesantren Raudlatul Muta'allimin Kasui Way Kanan sedangkankan di jurnal berfokus dengan zikir sebagai upaya mengurangi kecemasan saat vandemi-19¹²
4. Penelitian jurnal oleh Gustin Supriandi, revitalisasi tradisi zikir dalam meningkatkan spiritual perbedaan dan kesamaan dalam penulisan ini dengan penulis Gustin Supriadi sama-sama membahas tentang zikir akan tetapi judul penulis berfokus pada peningkatkan

¹⁰ Wina magfirah, *efektivitas zikir terhadap kecemasan menghadapi pandemic covid-19 pada jama'ah majelis pengkajian tauhid tasawuf Indonesia (MMPTT-I & ZIKIR BULANAN RATEB SERIBE)*, 2021

¹¹ Puji Astuti “*strategi pemasaran dalam menarik minat konsumen di tinjau dari etika bisnis islam*” 2018

¹² N Kardinah, Fenti Hikmaati Dan Ujang Rohman “*metode zikir sebagai upaya keluarga dalam menghadapi kecemasan saat pandemi covid-19*”

jama'ah majelis dzikir di pondok pesantren raudlatul muta'allimin kasui way kanan sedangkan di jurnal Gustin Suprianti berfokus ke pada aqidah dan filsafat islamnya.¹³

H. Metode Penelitian

Ada beberapa hal yang perlu dilakukan dalam menemukan metodologi penelitian supaya penulisan ini dapat berjalan sesuai dengan yang diinginkan, maka diperlukan metodologi penelitian sesuai dengan permasalahan yang dibahas.

1. Jenis dan Sifat Penelitian

a). Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif untuk mendeskripsikan permasalahan dan fokus penelitian. Metode kualitatif adalah langkah-langkah penelitian sosial untuk mendapatkan data deskripsi berupa kata-kata dan gambar.¹⁴ Pendekatan metode kualitatif adalah pendekatan yang tidak menggunakan dasar kerja statistik, tetapi berdasarkan bukti-bukti kualitatif. Dengan metode deskriptif kualitatif, analisis data yang diperoleh (berupa kata-kata, gambar, atau perilaku), dan tidak dituangkan dalam bentuk bilangan atau angka statistik, melainkan dengan menggunakan paparan atau penggambaran mengenai situasi atau kondisi yang diteliti dalam bentuk uraian naratif.¹⁵ Melalui pendekatan kualitatif diperoleh pemahaman dan penafsiran yang mendalam mengenai makna, kenyataan, dan fakta yang relevan. Untuk memperoleh kesempurnaan data, penelitian dilaksanakan dengan mencari berbagai sumber data yang dapat dijadikan sebagai acuan dalam penulisan karya ilmiah, seperti jurnal

¹³ gustin supriandi *revitalisasi tradisi zikir dalam meningkatkan spiritual* 2020

¹⁴ Lexi J. Meleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007), h. 1

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan dalam Pendekatan Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 34.

buku, internet, skripsi, dan sumber-sumber lainnya yang memang ada hubungannya dengan judul penelitian.¹⁶

b) Sifat Penelitian

penelitian ini bersifat deskriptif untuk menggambarkan kejadian secara berlangsung secara sistematis, akurat dan faktual mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat populasi pada daerah tertentu. penelitian ini memperoleh data penelitian dengan sebanyak-sebanyaknya mulai dari perencanaan pengawasan dan pengumpulan data yang sebenarnya penelitian diskriptif, penelitian ini biasanya berusaha menggambarkan kegiatan penelitian yang dilakukan pada objek tertentu secara jelas dan sistematis. Berdasarkan sifatnya pada penelitian kualitatif terhadap penyesuaian-pyesuan yang lebih muda di dalam dalam menghadapi kenyataan-kenyataan ganda yang bersifat kompleks.

2. Sumber Data

Sesuai dengan jenis data yang digunakan dalam penelitian ini, maka yang termasuk dalam sumber datanya adalah :

a) Sumber Data Primer

Yaitu data yang diperoleh langsung dari responden atau objek yang diteliti atau ada hubungannya dengan objek yang diteliti. data primer ini dikumpulkan secara khususnya, dimana untuk menjawab pertanyaan riset penelitian. Data primer dapat berupa pendapat subjek riset (orang), baik secara individu atau kelompok, kejadian atau kegiatan dan hasil pengujian. Adapun yang sumber data primer adalah , ketua (BKMZ), panitia beserta jama'ah majelis dzikir Raudlatul Muta'allimin

b) Sumber Data Sekunder

Yaitu data atau informasi yang diperoleh secara tidak langsung dari objek penelitian bersifat publik yang terdiri

¹⁶Basrowi & Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta : PT Rineka Cipta, 2008), h. 187.

atas struktur organisasi, dokumen, laporan-laporan, buku-buku, jurnal, dan sumber data lainnya yang berkenaan dengan penelitian.

3. Teknik Pengumpulan Data

Jhon W Creswell menjelaskan bahwa langkah-langkah pengumpulan data meliputi usaha membatasi, penelitian, pengumpulan informasi melalui observasi, dan wawancara (dapat menggunakan wawancara terstruktur ataupun tidak terstruktur), dokumentasi, materi visual, dan menyusun strategi untuk mencatat informasi untuk merekam. Prosedur mengumpulkan data dalam penelitian kualitatif melibatkan beberapa strategi.¹⁷ Untuk memudahkan dalam pengambilan data lapangan, maka penulis memanfaatkan beberapa metode penghimpunan data diantaranya sebagai berikut:

a. *Interview (Wawancara)*

Dalam penelitian ini untuk mengumpulkan data yang akurat maka peneliti menggunakan beberapa Teknik pengumpulan data untuk menunjang data tentang strategi badan kontak majelis dzikir (BKMZ) dalam meningkatkan jama'ah di pondok pesantren Raudlatul Muta'alimin Kasui Way Kanan. Adapun untuk pengumpulan data yang di gunakan. Wawancara Tidak Terstruktur Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.¹⁸ Dalam metode wawancara yang dilakukan peneliti ini penelitian kualitatif di mana pertanyaan disiapkan selama wawancara berlangsung, karena

¹⁷Jhon W Creswell, *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan Mixed*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar,2009), h. 20-21.

¹⁸Imam Suprayogi, *Metodologi Penelitian Sosial Agama*, (Bandung: Remaja Rosda Karya,2010), h.167.

wawancara tidak direncanakan , maka wawancara ini memiliki pendekatan informal dimana percakapan yang bersahabat terjadi di antara pewawancara dan orang yang di wawncarai. Pewawancara memiliki kebebasan untuk mengajukan pertanyaan dan juga dapat mengubah pertanyaan dan juga dapat mengubah urutan atau melewati beberapa pertanyaan yang di rencanakan sebelumnya. Namun tidak memiliki keseragaman selanjutnya, pewawancara harus memiliki pengetahuan dan keterampilan yang mendalam tentang masalah tersebut.

b. Dokumentasi

Dokumentasi adalah salah satu metode yang digunakan untuk menelusuri data histori dan pengumpulan data. di dalam melaksanakan metode dokumentasi peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti dokumen, peraturan-peraturan dan sebagainya¹⁹. Berdasarkan pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa dokumentasi adalah alat pengumpulan data dengan menggunakan referensi pustaka yang berupa data-data tentang majelis zikir atau kegiatan badan kontak majelis zkir (Bkmz) ponpes raudlatul muta'allimin kasui way kanan.

c. Teknik Observasi

Observasi atau pengamatan adalah kegiatan pencatatan peristiwa yang dilaksanakan secara sistematis. Observasi dapat dilakukan secara partisipatif (terlibat) maupun. Maksudnya observasi terlibat adalah jenis pengamatan yang melibatkan penelitian dalam kegiatan orang yang menjadi sasaran penelitian.

Tanpa mengurangi perubahan perbuatan pada aktivitas atau kegiatan yang sedang berjalan dan tentunya pada penelitian ini, penulis tidak menutupi dirinya

¹⁹ SuharsimiArikunto, *ProsedurPenelitianSuatuPendekatanPraktik*, (Jakarta : PT. Rineka Cipta,2014),h.201

sebagai peneliti. Guna menyempurnakan kegiatan pengamatan partisipatif ini peneliti harus ikut serta dalam kegiatan keseharian yang dilaksanakan informan untuk mempelajari dokumen yang dimiliki, menanyakan informasi untuk mempelajari yang menarik, memperhatikan apa yang terjadi mendengar apa yang dikatakan pada waktu-waktu tertentu. Dalam melakukan observasi penelitian inipenulis memang bagian dari keluarga alumnus ponps raudlatul muta'allimin kasui way kanan,sehingga akan ebih mudah untuk mendapatkan iformasi secara langsung.

4. Teknik Analisis Data

Analisis secara kualitatif bersifat memaparkan secara mendalam hasil riset melalui pendekatan bukan angka atau nonstatistik²⁰. Data analisis kualitatif berarti menarik sebuah makna, dari dimana interprestasi tersebut dapat di pertanggung jawabkan ke ilmiahannya.

Menurut Miles dan Huberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam menganalisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung terus-menerus sampai tuntas, hingga datanya jenuh. Aktivitas tersebut adalah reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), dan *conclusion drawing/verification*.²¹

a. Melakukan Reduksi Data

Reduksi Data adalah analisis data yang dilakukan dengan memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema atau polanya. Data yang diperoleh dari lapangan ditulis dalam bentuk uraian atau laporan yang terperinci. Melakukan reduksi atau pemilihan pemangkasan dan penyeleksian data, yang

²⁰ Istijanto, *Aplikasi Praktis Riset Pemasaran* (Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama, 2005), h. 91.

²¹ Haris Herdiansyah, *Wawancara, Observasi, dan Focus groups sebagai instrument penggalian data kualitatif*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada,2013), h. 336.

terkait dengan tujuan penelitian dan pertanyaan penelitian. Data mentah yang terkait dengan guideline, dipisahkan dengan data yang tidak terkait dengan guideline.

b. Mendisplay Data

Setelah kumpulan data mentah yang terkait dengan guideline sudah terkumpul, pada tahap selanjutnya kembali melakukan pemilihan dari tema yang sudah ada, melalui proses tahapan ini nantinya akan terlihat irisan atau benang merah diri tema melalui sub tema.

c. Verifikasi Data

Dalam teknik pemeriksaan keabsahan data, penulis menggunakan tiga cara, yakni:

- 1) Triangulasi, yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Hal ini dilakukan dengan cara membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara, membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang lain dan membandingkan hasil wawancara dengan isi dokumen yang berkaitan.
- 2) Perpanjangan pengamatan dapat meningkatkan kredibilitas/kepercayaan data. Dengan perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang ditemui maupun sumber data yang lebih baru. Perpanjangan pengamatan berarti hubungan antara peneliti dengan sumber akan semakin terjalin, semakin akrab, semakin terbuka, saling timbul kepercayaan, sehingga informasi yang diperoleh semakin banyak dan lengkap. Perpanjangan pengamatan untuk menguji

kredibilitas data penelitian difokuskan pada pengujian terhadap data yang telah diperoleh. Data yang diperoleh setelah dicek kembali ke lapangan benar atau tidak, ada perubahan atau masih tetap. Setelah dicek kembali ke lapangan data yang telah diperoleh sudah dapat dipertanggung jawabkan/benar berarti kredibel, maka perpanjangan pengamatan perlu diakhiri.

- 3) Diskusi dengan teman. Teknik ini dilakukan dengan cara mendiskusikan dengan teman-teman dalam bentuk diskusi analitik sehingga kekurangan dari penelitian dapat segera disingkap dan diketahui agar pengertian mendalam dapat segera ditelaah.²²

I. Sistematikan Pembahasan

Diperlukan format penulisan kerangka skripsi agar memperoleh gambaran komprehensif dalam penelitian.

Bab I : Pendahuluan

Dalam bab ini membuat antara lain yaitu penegasan judul, latar belakang, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian penelitian, terdahulu yang relevan, metode penelitian, dan sistematika pembahasan

Bab II : Landasan Teori

Landasan teori memuat secara rinci landasan-landasan teori yang digunakan sebagai pedoman dalam melakukan penelitian, dimana membahas Pengertian strategi, Ciri-ciri strategi, Majelis dzikir, Macam-macam dzikir, Pandangan ulama tentang keutamaan zikir, Pengertian pondok pesantren, Elemen-elemen pondok pesantren.

²² Lexy J. Moleong, *Op.Cit.* h. 330

Bab III : Deskripsi Objek Penelitian

Bab ini berisi tentang gambaran umum pondok pesantren Raudlatul Muta'allimin yang menyajikan sejarah pondok pesantren, Leta geografis, Keadaan Geografis, Kehidupan sosia ekonomi masyarakat, Kondidi umum pondok pesantren Raudlatul Mutaallimin, visi dan misi, tujuan, struktur kepengurusan, Kondisi Umum Pondok Pesantren Raudlatul Muta'allimin, Keadaan Sarana dan Prasarana, Pembiayaan yang ada di Pondok Pes antren Raudlatul Muta'allimin.

Bab IV : Analisis Penelitian

Bab ini berisi tentang analisis mengenai bagaimana Strategi Badan Kontak Majelis Zikir (BKMZ) Dalam Meningkatkan Jama'ah Di Ponpes Raudlatul Muta'allimin Kasui Way Kanan

Bab V : Penutup

Bab ini menjelaskan mengenai kesimpulan yang dihasilkan dari penelitian, keterbatasan penelitian dan saran-saran yang memungkinkan dapat bermanfaat bagi pondok psantren Raudlatul Mutaallimin.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah di paparkan pada bab sebelumnya tentang “strategi badan kontak majelis dzikir (BKMZ) dalam meningkatkan jama’ah di pondok pesantren Raudlatul Muta’allimin Kasui Way Kanan dan ketika sudah melakukan penelitian dan sudah mendapat hasil berupa data-data yang di inginkan dan di cantumkan dalam tahap analisis, kemudian dapat di ambil kesimpulan sebagai berikut :

Perencanaan (*playning*) pondok pesantren Raudlatul Muta’allimin dalam startegi badan kontak majelis dzikir dalam meningkatkan jam’ah di pondok pesantren Raudlatul Muta’allimin Kasui Way Kanan menerapkan berbagai macam-macam strategi guna mencapai tujuan yang di inginkan bersama.

Di dahului dengan proses perencanaan, panitia dan ketua badan kontak majelis dzikir beserta Pembina pondok pesantren Raudlatul Muta’allimin melakukan perencanaan menentukan waktu yg tepat serta strategi apa yang di digunakan dalam meningkat jama’ah dzikir di pondok pesantren Raudlatul Muta’allimin Kasui Way Kanan yaitu : Strategi sentimental (*al-manhaj al-‘athibi*), Strategi rasional (*al-manhaj al-‘aqli*), Strategi indrawi (*al-manhaj al-bissi*)

Adapun perencanaan yang di lakukan oleh panitai dan ketua majelis dzikir pondok pesantren raudlatul muta’allimin serta juga pembina pondok pesantren raudlatul muta’allimin kasui way kanan K.H Marsudi sebagai berikut : menetapkan tujuan, merumuskan serangkayan kegiatan, mengidentifikasi hambatan dan kemudahan, mengembangkan serangkayan kegiatan yang sudah ada.

Berdasarkan fakta dan data-data yang di dapat dari pengakuan para jama’ah badan kontak majelis dzikir pondok pesantren raudlatul muta’allimin dalam meningkatkan

jama'ah majelis dzikir cukup efektif karena para panitia dan ketua majelis dzikir serta Pembina pondok pesantren raudlatul muta'allimin kasui way kanan sudah melakukan tugasnya sesuai dengan ketentuan yang ada dan tugas masing-masing.

B. Saran Dan Rekomendasi

Adapun saran yang akan penulis sampaikan dalam skripsi ini adalah sebagai berikut :

1. Di dalam proses kegiatan terhusus bagian penceramah atau penerjemah, para panitia majelis dzikir pondok pesantren Raudlatul Muta'allimin Kasui Way Kanan lebih sering mengundang penceramah yang baru dan dari luar kota
2. Pembina pondok pesantren Raudlatul Muta'allimin dan ketua badan kontak majelis dzikir beserta panitia selalu kompak dan solid
3. Perencanaan dalam meningkatkan jama'ah di pondok pesantren Raudlatul Muta'allimin Kasui Way Kanan sudah cukup baik dengan dilaksanakannya perencanaan serta persiapan yang matang untuk majelis dzikir.
4. Penelitian ini belum sempurna, sehingga peneliti selanjutnya di harapkan mengkaji lebih banyak sumber maupun referensi yang terkait agar hasil penelitiannya dapat lebih baik dan lengkap.
5. Pembina dan panitia badan kontak majelis dzikir meningkatkan lagi strategi-strategi yang ada agar para jama'ah semakin bertambah dan antusias serta meningkatkan sarana dan prasarana pondok pesantren Raudlatul Muta'allimin Kasui Way Kanan

DAFTAR PUSTAKA

Buku-Buku

- Abul Qasim al-Qusyairy an-Naisabury, 1996. Cet Ke-2. *Risalatul Qusyairiyah Induk Imu Tasawuf*, Surabaya: Risalah Gusti
- Ahmad Warson Munawir, 1997. *Kamus Al-Munawir*, Surabaya: Pustaka Progressif.
- Ali Anwar, 2011. *Pembaruan Pendidikandi Pesantren Lirboyo Kediri*, Yogyakarta: Pustaka pelajar.
- Aziz, 2009:349-350.
- Basrowi & Suwandi, 2008. *Memahami Penelitian Kualitatif*, Jakarta : PT Rineka Cipta.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1999 Cet Ke-10. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Pustaka.
- Dokumentasi, 25 April 2022. *Profil Desa Jaya Tinggi Kecamatan Kasui Kabupaten*
- Eddy Yunus, 2016. *Manajemen Strategis*, Cv Andi Offset:Yogyakarta.
- Erwin Widiasworo, 2018. *Mahir Penelitian Pendidikan Modern*, Yogyakarta Araska.
- Hamdani h.20
- Hj. Sedarmayanti, 2014. *Manajemen Strategi*, Bandung, Jurnal Hukum Islam (JHI) Volume 12, Nomor 1, Juni 2014<http://e-journal.stain-pekalongan.ac.id/index.php/jhi> (ISSN (p) : 1829-7382
- Imam Al-Qurthubi, 2006. *Rahasia Kematian Alam Akhirat dan Kiamat*, Jakarta: Akbar Media Eka Sarana
- Imam Suprayogi, 2010. *Metodelogi Penelitian Sosial Agama*, Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Jhon W Creswell, 2019. *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan Mixed*, Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Lexi J. Meleong, 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Kasui Kabupaten Way Kanan, 23 mei 2022.

Mang Imron, *Wawancara* Wali Santri Dan Jama'ah Dzikir Senin 23 Mei 2022.

Aman Safri, *Wawancara* Wali Santri Mts Dan Jama'ah Dzikir 28 April 2022.

Khoiri, *Wawancara* Wali Santri Madrasah Aliya Dan Jama'ah Dzikir 23 Mei 2022.

Samsul Hadi, *Wawancara* Wali Santri Madrasah Aliya Dan Jama'ah Dzikir 23 Mei 2022.

Website

<https://definimu.blogspot.com/2012/11/definisi-strategi.html?m=1>).



